



**ANALISIS TINGKAT KEPATUHAN PEDAGANG BESAR FARMASI
TERHADAP CARA DISTRIBUSI OBAT YANG BAIK (CDOB)**

PROFESSIONAL PROJECT PRACTICE

Disusun oleh:

Alfian Fachruddin Ma'ruf

202413006

**PROGRAM STUDI PROFESI APOTEKER
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG**

2025



**ANALISIS TINGKAT KEPATUHAN PEDAGANG BESAR FARMASI
TERHADAP CARA DISTRIBUSI OBAT YANG BAIK (CDOB)**

PROFESSIONAL PROJECT PRACTICE

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Apoteker

Disusun oleh:

Alfian Fachruddin Ma'ruf

202413006

**PROGRAM STUDI PROFESI APOTEKER
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG**

2025

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Professional Project Practice ini merupakan hasil karya saya sendiri, dan seluruh sumber yang dikutip maupun dirujuk telah dicantumkan dengan benar sesuai kaidah yang berlaku.

Nama : Alfian Fachruddin Ma'ruf

NIM : 202413006

Tanda tangan



Tanggal : 19 Juni 2025



HALAMAN PERSETUJUAN

ANALISIS TINGKAT KEPATUHAN PEDAGANG BESAR FARMASI TERHADAP CARA DISTRIBUSI OBAT YANG BAIK (CDOB)

Telah disetujui dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diujikan pada 19 Juni
2025

Pembimbing



(apt. Titi Pudji Rahayu, M.Farm.)

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Apoteker Program Profesi
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Gombong



(apt. Ayu Nissa Ainni, M.Farm.)

HALAMAN PENGESAHAN

Professional Project Practice ini diajukan oleh:

Nama : Alfian Fachruddin Ma'ruf
NIM : 202413006
Program Studi : Profesi Apoteker
Judul : Analisis Tingkat Kepatuhan Pedagang Besar Farmasi
Terhadap Cara Distribusi Obat Yang Baik (CDOB)

Telah dipertahankan di hadapan dewan penguji dan dinyatakan diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Apoteker pada Program Studi Profesi Apoteker, Universitas Muhammadiyah Gombong.

Penguji 1



(Dr. apt. Naclaz Zukhruf W. K., M.Pharm., Sci.)

Penguji 2



(apt. Titi Pudji Rahayu, M.Farm.)

Ditetapkan di : Kebumen

Tanggal : 19 Juni 2025

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alfian Fachruddin Ma'ruf
NIM : 202413006
Program Studi : Pendidikan Profesi Apoteker
Jenis Karya : Professional Project Practice

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

ANALISIS TINGKAT KEPATUHAN PEDAGANG BESAR FARMASI TERHADAP CARA DISTRIBUSI OBAT YANG BAIK (CDOB)

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Kebumen
Pada tanggal : 19 Juni 2025

Yang menyatakan



(Alfian Fachruddin Ma'ruf)

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI APOTEKER
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
PPA, Juni 2025

Alfian Fachruddin Ma'ruf¹⁾, Naelaz Zukhruf W. K.²⁾, Titi Pudji Rahayu³⁾
E-mail alfian.fachruddin21@gmail.com

ABSTRAK

ANALISIS TINGKAT KEPATUHAN PEDAGANG BESAR FARMASI TERHADAP CARA DISTRIBUSI OBAT YANG BAIK (CDOB)

Latar belakang: Distribusi obat yang baik merupakan bagian penting dalam sistem pelayanan kefarmasian. Pedagang Besar Farmasi (PBF) memegang peranan sebagai penghubung antara produsen dan fasilitas pelayanan kesehatan. Oleh karena itu, penerapan Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB) menjadi standar yang harus dipatuhi guna menjamin mutu, keamanan, dan stabilitas obat selama proses distribusi.

Tujuan Penelitian: Menganalisis tingkat kepatuhan Kimia Farma Trading & Distribution (KFTD) cabang Purwokerto terhadap CDOB, mengidentifikasi implementasi lapangan, hambatan, dan memberikan rekomendasi strategis.

Metode: Penelitian deskriptif kualitatif dengan wawancara mendalam, observasi fasilitas distribusi, dan studi literatur regulasi CDOB.

Hasil: KFTD Purwokerto telah menerapkan CDOB, termasuk pengendalian suhu, pelacakan distribusi, dan pemeriksaan mutu. Namun, ditemukan kendala pada pemahaman Sumber Daya Manusia (SDM) dan infrastruktur teknologi.

Kesimpulan: Tingkat kepatuhan terhadap CDOB tergolong baik, tetapi masih memerlukan peningkatan.

Saran: Perlu pelatihan rutin bagi karyawan, penguatan sistem pengawasan internal, pembaruan sistem pelacakan digital, dan evaluasi prosedur distribusi sesuai regulasi terbaru.

Kata Kunci: CDOB, distribusi obat, PBF, KFTD Purwokerto, mutu obat.

¹⁾Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gombong

²⁾Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong

³⁾Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong

PHARMACIST PROFESSIONAL EDUCATION STUDY PROGRAM
FACULTY OF HEALTH SCIENCES
UNIVERSITY OF MUHAMMADIYAH GOMBONG

PPA, June 2025

Alfian Fachruddin Ma'ruf¹⁾, Naelaz Zukhruf W. K.²⁾, Titi Pudji Rahayu³⁾

E-mail alfian.fachruddin21@gmail.com

ABSTRACT

Analysis of Compliance Level of Pharmaceutical Wholesalers with Good Distribution Practices (GDP)

Background: Proper drug distribution is a vital component of the pharmaceutical service system. Pharmaceutical Wholesalers (PBF) serve as a bridge between manufacturers and healthcare facilities. Therefore, implementing Good Distribution Practices (GDP) is essential to ensure drug quality, safety, and stability during distribution.

Research Objective: This study aims to analyze the compliance level of Kimia Farma Trading & Distribution (KFTD) Purwokerto Branch with GDP standards, identify field implementation and challenges, and provide strategic recommendations.

Method: A descriptive qualitative approach was used, including in-depth interviews with operational managers and warehouse staff, direct observation of distribution facilities, and literature review of GDP regulations.

Results: KFTD Purwokerto has generally implemented GDP, including temperature control, distribution tracking, and quality checks. However, challenges remain in staff comprehension of GDP and technological infrastructure.

Conclusion: The compliance level with GDP at KFTD Purwokerto is relatively good, but improvements are still needed.

Recommendation: It is recommended that KFTD enhance regular training for employees, strengthen internal monitoring systems, upgrade digital tracking systems, and evaluate operational procedures according to the latest regulations to ensure quality in drug distribution.

Keywords: CDOB, drug distribution, pharmaceutical wholesaler, KFTD Purwokerto, drug quality.

¹⁾ Students of the University of Muhammadiyah Gombong

²⁾ Lecturer of the University of Muhammadiyah Gombong

³⁾ Lecturer of the University of Muhammadiyah Gombong

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian yang berjudul Analisis Tingkat Kepatuhan Pedagang Besar Farmasi terhadap Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB). Proposal ini disusun sebagai salah satu syarat dalam menempuh pendidikan Program Profesi Apoteker di Universitas Muhammadiyah Gombong.

Penyusunan proposal ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala hormat penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dr. Hj. Herniyatun, M.Kep., Sp.Mat., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Gombong.
2. Eka Riyanti, M.Kep., Sp.Kep.Mat., selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gombong.
3. apt. Ayu Nissa Aini, M.Farm., selaku Ketua Program Studi Farmasi Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Gombong.
4. apt. Titi Pudji Rahayu, M.Farm., selaku dosen pembimbing I, yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama penyusunan proposal ini.
5. Seluruh civitas akademika Universitas Muhammadiyah Gombong yang telah memberikan dukungan dan kontribusi selama proses penyusunan karya ini.
6. Kedua Orang Tua penulis yang senantiasa memberikan doa, dukungan moral maupun material.
7. Rekan-rekan dan semua pihak yang telah membantu dan memberikan semangat dalam menyelesaikan proposal ini.

Penulis menyadari bahwa proposal ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, penulis terbuka terhadap segala bentuk kritik dan saran yang bersifat membangun untuk penyempurnaan di masa mendatang. Semoga proposal ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang distribusi farmasi.

Kebumen, 12 Mei 2025

Alfian Fachruddin Ma'ruf

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK.....	iv
ABSTRAK.....	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	2
1.3 Tujuan Penelitian	2
BAB II	3
TINJAUAN PUSTAKA	3
BAB III.....	4
METODE PENELITIAN	4
3.1 Metode Pengumpulan Data:.....	4
3.2 Analisis Data:.....	4
3.3 Indikator Capaian:.....	5
3.4 Bagan Alur Penelitian	6
BAB IV.....	7
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	7
4.1 Penerapan CDOB.....	7
4.2 Evaluasi Implementasi CDOB	10
4.3 Tantangan dalam Penerapan CDOB	12
BAB V	15
KESIMPULAN.....	15
BAB VI.....	16
SARAN	16
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN.....	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan di bidang kesehatan menjadi unsur utama dalam pelaksanaan pembangunan nasional secara berkelanjutan. Tujuannya adalah menciptakan individu yang sadar, mau, dan mampu hidup sehat secara mandiri. Pedagang Besar Farmasi (PBF) memegang peran strategis sebagai pelaku utama dalam distribusi perbekalan farmasi. PBF adalah badan usaha berbadan hukum yang diberi izin untuk melakukan pengadaan, penyimpanan, dan penyaluran produk farmasi dalam jumlah besar sesuai ketentuan hukum.

Setiap PBF wajib mengikuti standar mutu dalam proses distribusi sesuai Keputusan Menteri Kesehatan No. 918 Tahun 1993, mencakup obat, bahan baku obat, obat tradisional, kosmetik, dan alat kesehatan. Distribusi yang baik membutuhkan sistem manajemen mutu yang terdokumentasi dan menyeluruh, termasuk tenaga kerja yang kompeten, sarana memadai, serta prosedur kerja yang terstandarisasi. Pengelolaan yang tidak baik dapat menyebabkan mutu produk menurun dan membahayakan keselamatan pasien.

Badan POM menetapkan Peraturan Nomor 6 Tahun 2020 mengenai Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB) sebagai pedoman untuk memastikan kualitas obat tetap terjaga selama proses distribusi. Pedoman ini mencakup penyimpanan, pengangkutan, dan penyaluran ke fasilitas kesehatan guna menjaga stabilitas serta keamanan obat melalui pengendalian suhu, kelembaban, pencahayaan, dan ketertelusuran produk untuk mencegah obat palsu.

Sebagai bagian dari sistem distribusi, PBF memiliki fungsi utama dalam menyalurkan obat dari produsen ke tempat pelayanan kesehatan, seperti apotek dan rumah sakit. Kepatuhan terhadap standar Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB) menjadi faktor krusial dalam menjamin mutu obat yang beredar di masyarakat. Namun, implementasi CDOB sering kali terkendala oleh

keterbatasan infrastruktur, kurangnya tenaga kerja terlatih, serta tingginya biaya operasional.

Studi kasus pada Kimia Farma Trading & Distribution (KFTD) cabang Purwokerto menunjukkan bahwa cabang ini telah menjalankan berbagai aspek CDOB, seperti pengendalian suhu dan kelembaban, penggunaan teknologi untuk pelacakan distribusi, dan pengawasan pengangkutan. Meskipun demikian, tantangan tetap ada, seperti keterbatasan personel yang memahami CDOB secara menyeluruh, serta kendala teknis dalam memantau kondisi obat selama distribusi.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat kepatuhan KFTD Purwokerto terhadap CDOB, mengidentifikasi bentuk penerapan di lapangan, mengungkap hambatan yang dihadapi, dan menyusun rekomendasi strategis. Hasilnya diharapkan dapat memperkuat sistem distribusi farmasi nasional dan mendorong evaluasi terhadap SDM, fasilitas, dan dokumentasi demi menjamin mutu serta keamanan obat bagi masyarakat.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana implementasi CDOB di KFTD Cabang Purwokerto?
2. Sejauh mana tingkat kepatuhan KFTD Cabang Purwokerto terhadap standar CDOB yang ditetapkan oleh BPOM?
3. Apa saja tantangan dan kendala yang dihadapi dalam penerapan CDOB di KFTD Cabang Purwokerto?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengidentifikasi implementasi CDOB di KFTD Cabang Purwokerto
2. Mengevaluasi tingkat kepatuhan KFTD Cabang Purwokerto terhadap CDOB
3. Mengidentifikasi tantangan dan kendala dalam penerapan CDOB di KFTD Cabang Purwokerto

DAFTAR PUSTAKA

- As'hari, Y., Wiedyaningsih, C., & Yasin, N. M. (n.d.). Literature review of practice evaluation of good drug distribution methods at public and private sector pharmaceutical distribution facilities in Indonesia. Universitas Gadjah Mada.
- Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia. (2020). Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 6 Tahun 2020 tentang Cara Distribusi Obat yang Baik.
- Damayanti, L., Ayuningtyas, D., & Hastati, T. (n.d.). Timeline analysis of corrective and preventive action of completion by pharmaceutical wholesalers in the framework of good distribution practices certification year 2020–2022. Universitas Indonesia & Indonesian Food and Drug Authority.
- Erlin, K. (2017). Analisis manajemen logistik obat di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Islam Siti Aisyah Madiun tahun 2017.
- Fernando, E., Meyliana, M., Warnars, H. L. H. S., Abdurachman, E., & Surjandy, S. (n.d.). Blockchain technology-based good distribution practice model of pharmacy industry in Indonesia. Bina Nusantara University.
- Hasnida, A., Kok, M. O., & Pisani, E. (2021). Challenges in maintaining medicine quality while aiming for universal health coverage: A qualitative analysis from Indonesia. *BMJ Global Health*, 6(9), e005529.
- Kusuma, C. F., Alfian, S. D., & Mulyasyari, A. I. (2024). Evaluasi aspek CDOB penanganan produk rantai dingin berdasarkan checklist inspeksi diri di salah satu pedagang besar farmasi di Bandung. *Farmaka*, 22(1), 46–57.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia. (1993). Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 918/Menkes/Per/X/1993 tentang Pedagang Besar Farmasi.
- Mustaqimah, M., Saputri, R., & Hakim, A. R. (n.d.). Narrative review: Implementation of good distribution practice in pharmaceutical wholesalers. *Jurnal Ilmu Kefarmasian Indonesia*.
- Napitupulu, I. K., & Carolina, B. (2018). A characteristics of predisposition and ability of family resources in family decision for utilizing of health services in Puskesmas Kelurahan Pasir Kaliki 2017. *Jurnal Kesehatan Prima*, 12(1), 47–53.
- Permatasari, G. Y. (2021). Kinerja kepala unit pelaksana teknis gudang farmasi dalam pendistribusian obat di Kabupaten Banjar [Master's thesis, Universitas Islam Kalimantan MAB].
- Putra, A. A. P., & Hartini, Y. S. (2012). Implementasi Cara Distribusi Obat yang Baik pada Pedagang Besar Farmasi di Yogyakarta. *Jurnal Farmasi Indonesia*, 6(1), 148–154.

- Putri, M. F. F. D., & Dandan, K. L. (2023). Implementasi kepatuhan pelaksanaan Cara Distribusi Obat yang Baik terkait produk khusus psikotropika dan obat mengandung prekursor farmasi di PBF PT “X” di Kota Tasikmalaya. *Majalah Farmasetika*, 8(3), 224–234.
- Rustamsyah, A., Ubaddillah, A. T., & Syamsudin, R. A. M. R. (n.d.). Evaluasi kinerja pemasok pedagang besar farmasi pada proses pengadaan di Puskesmas ABC Kabupaten Garut. *Fakultas Ilmu dan Pengetahuan Alam*.
- Tandililing, S., Makaba, S., Medyati, N., Irab, S. P., Anggai, M., & Tingginehe, R. M. (n.d.). Quality assurance system for pharmaceutical wholesalers (PBF) by implementing good drug distribution methods (CDOB) in Jayapura City. *Cenderawasih University*.
- Yusuf, B., & Avanti, C. (2019). Cara distribusi obat yang baik (CDOB) dan implementasinya oleh pedagang besar farmasi (PBF) di Kota Banjarmasin–Banjarbaru tahun 2019. *Majalah Farmasi Surabaya*, 7(2), 80–89.



LAMPIRAN

Surat Keterangan Lolos Uji Similarity/Plagiasi

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG PERPUSTAKAAN Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp./Fax. (0287) 472433 GOMBONG, 54412 Website : https://library.unimugo.ac.id/ E-mail : lib.unimugo@gmail.com
---	---

SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sawiji, M.Sc
NIK : 96009
Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini **sudah lolos** uji cek similarity/plagiasi:

Judul : Analisis Tingkat Kepatuhan Pedagang Besar Farmasi Terhadap Cara Distribusi Obat Yang Baik (CDOB)
Nama : Alfian Fachruddin Ma'ruf
NIM : 202413006
Program Studi : Pendidikan Profesi Apoteker
Hasil Cek : 10%

Gombong, 13 Juni 2025

Pustakawan


(Dwi Sundantrah)

Mengetahui,

Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT


(Sawiji, M.Sc)

FORMAT KEGIATAN BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Alfian Fachruddin Ma'ruf
NIM : 202413006
Pembimbing : apt. Titi Pudji Rahayu, M.Farm.

No.	Hari/Tanggal Bimbingan	Topik/Materi dan Saran Pembimbing	Paraf Pembimbing
1.	8 Maret 2025	Konsultasi Judul Project Practice	
2.	17 Mei 2025	Bimbingan 1	
3.	22 Mei 2025	Bimbingan 2	
4.	23 Mei 2025	Bimbingan 3 dan Revisi Naskah	
5.	10 Juni 2025	Bimbingan 4	
6.	13 Juni 2025	ACC Sidang Project Practice	
7.	26 Juni 2025	Bimbingan 1 Revisi Naskah Setelah Sidang Project Practice	

8.	10 Juli 2025	Bimbingan 2 Revisi Naskah Setelah Sidang Project Practice	
9.	5 Agustus 2025	Bimbingan 3 ACC Revisi Naskah Setelah Sidang Project Practice	

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Apoteker Program Profesi
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Gombong

